

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi tentang penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) Mata Pelajaran IPA dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SDN 2 Gondosari Gebog Kudus maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Kegiatan Pembelajaran IPA pada Tema 9 Kayanya Negeriku Sub Tema 1 Kekakayaan Sumber Energi di Indonesia kelas IV di SDN 2 Gondosari Gebog Kudus diterapkan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) pada Mata Pelajaran IPA. Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut disajikan beberapa tahapan yakni tahap pengenalan masalah, pengidentifikasian masalah hingga pemberian solusi atas permasalahan yang tersaji. Berikutnya, tahapan mendesain (*Engineering*) siswa menggambar desain solusi yang telah mereka sepakati masing-masing kelompok. Selanjutnya tahap perancangan atau pembuatan proyek berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM). Siswa dalam kelompoknya membuat proyek yang telah mereka sepakati Bersama guru yakni membuat Kincir Air Tenaga Listrik. Kemudian setelah proyek itu selesai dilakukan Uji Coba produk dan yang terakhir tahap pelaporan. Siswa melaporkan hasil pembelajaran berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) dengan mengidentifikasi unsur STEM, yakni S sebagai Sains, T sebagai Teknologi, E sebagai Engineering / desain, dan M sebagai Matematika. Berdasarkan hasil penelitian penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) pada Mata Pelajaran IPA yang dalam ketentuan pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah memenuhi Syarat pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik dan benar yakni telah berdasarkan analisis Kurikulum berupa Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Materi dan Tujuan Pembelajaran.

2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh di kelas IV SDN 2 Gondosari Gebog Kudus dilihat dari proses siswa mengenal masalah, mengidentifikasi masalah dan pada pemberian solusi permasalahan yang disajikan. Para siswa memberikan jawaban yang bervariasi, maknanya siswa telah melakukan suatu proses dalam berpikir kreatif. Dalam hal ini diperoleh nilai sebelum dan sesudah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) yakni Sejumlah 26 siswa mengalami peningkatan nilai sebelum dan nilai setelah LKS berbasis STEM diterapkan. Sejumlah 2 siswa tidak mengalami peningkatan juga penurunan (ajeg) nilai sebelum dan nilai setelah LKS berbasis STEM diterapkan. Dan diperoleh nilai rata-rata sebelum Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) sebanyak 81 dan mengalami peningkatan setelah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) sebanyak 93,5.
3. Kelebihan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) menurut guru dan siswa kelas IV di SDN 2 Gondosari Gebog Kudus menjadi pembelajaran baru yang inovatif. Guru dapat menambah skill kreatif dalam menyajikan pembelajaran dan para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias, dapat memberikan solusi kreatif dalam sajian pembelajaran. Sedangkan kelemahan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) menurut guru dan siswa kelas IV yakni memerlukan banyak biaya dan banyak waktu (bagi guru) dan terlalu rumit dalam sajian pembelajaran berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) dibandingkan dengan pembelajaran seperti biasanya. Namun dari kelemahan tersebut adalah faktor dari kurang terbiasa. Keterbiasaan menyajikan pembelajaran (bagi guru) dan mengikuti sajian pembelajaran (bagi siswa) menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematic* (STEM) sangat dibutuhkan. Jadi penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Science, Technology, Engineering and*

Mathematic (STEM) harus melalui tahap terbiasa untuk meminimalisir kelemahan tersebut.

B. Saran-saran

Berikut merupakan saran-saran bagi pihak yang terlibat dalam proses penelitian :

1. Bagi Kepala Sekolah

Peran pemimpin dalam suatu Lembaga sangatlah penting. Terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dukungan, kritik dan saran membangun sangatlah dibutuhkan. Selain itu keinovatifan guru dalam menyajikan proses pembelajaran haruslah dipantau dan didukung penuh.

2. Bagi Guru

Keinovatifan guru menyajikan proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendorong para siswa agar berpikir kritis, berpikir kreatif dan sigap menanggapi berbagai permasalahan yang tersaji dalam pembelajaran.

3. Bagi Para Siswa

Semangat belajar untuk menjadi generasi yang cemerlang di masa depan. Bahagiakan orang tua dan buatlah bangga untuk para pahlawan tanpa tanda jasa yakni guru. Peran dan jasanya sangatlah berharga dalam proses kalian.